



OPTIMALISASI MANAJEMEN LIKUIDITAS MELALUI PROSEDUR TUKAR UANG KARTAL ANTAR BANK (TUKAB) DI BANK MEGA KC PAREPARE

Wulan Pratiwi¹⁾; Ambar Setya Ningrum²⁾; Nasrullah A³⁾; Hernianti Harun⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

e-mail: wulan02pratiwi59@gmail.com¹, ambarsrtya@gmail.com², nasrullahumpar@gmail.com³,
herniantiharunantv@gmail.com⁴

Abstract

The community service program in the form of an internship at PT Bank Mega KC Parepare provides students with the opportunity to gain hands-on experience in the banking industry, particularly in the fields of accounting and financial management. This program aims to enhance students' understanding of banking operations while developing their technical skills and soft skills required in the professional world. The methods applied in this program include observation, hands-on practice, and mentorship from experienced bank employees. Throughout the internship, students are involved in various operational tasks, such as customer service, transaction document management, financial statement analysis, and interbank transactions. The results of this program indicate that students not only gain deeper insights into the banking industry but also develop communication skills, teamwork abilities, and an understanding of work ethics and compliance with banking regulations. This internship program is expected to serve as an effective learning platform for students while also contributing to the advancement of knowledge in education, particularly in strengthening students' competencies in the financial and banking sectors.

Keywords: Banking, Accounting, Customer Service, Financial Management

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program magang di PT Bank Mega KC Parepare memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam dunia perbankan, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sistem operasional perbankan, serta mengasah keterampilan teknis dan soft skills yang diperlukan di dunia kerja. Metode yang diterapkan dalam program ini mencakup observasi, praktik langsung, serta bimbingan dari pegawai bank yang berpengalaman. Selama pelaksanaan, mahasiswa terlibat dalam berbagai tugas operasional, seperti pelayanan nasabah, pengelolaan dokumen transaksi, analisis laporan keuangan, serta transaksi antar bank. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai industri perbankan, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta memahami etika kerja dan kepatuhan terhadap regulasi perbankan. Program magang ini diharapkan dapat menjadi wadah pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam penguatan kompetensi mahasiswa di sektor keuangan dan perbankan.

Kata Kunci: Perbankan, Akuntansi, Pelayanan Nasabah, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Program magang menjadi sangat penting dalam kurikulum akademik di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat (Susanita & Riani, 2024). Magang pendidikan tidak hanya membantu mahasiswa memahami bagaimana teori diterapkan dalam praktik, tetapi juga membantu mereka membangun jejaring dan mengidentifikasi minat karir yang sesuai. Namun, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas magang pendidikan dalam pengembangan kompetensi mahasiswa (Ayunda Putri A. Siregar et al., 2023).

Manajemen likuiditas adalah salah satu aspek kritis dalam operasional perbankan guna memastikan kelancaran transaksi keuangan. Bank Mega KC Parepare menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan kas dengan tingginya permintaan penarikan tunai dari nasabah. Penarikan tunai dalam jumlah besar dapat menyebabkan ketidakseimbangan. Manajemen likuiditas yang efektif oleh bank sangat penting untuk mengurangi risiko kekurangan likuiditas. Dalam proses manajemen likuiditas, bank seringkali harus membuat keputusan yang mempertimbangkan baik menjaga likuiditas maupun meningkatkan pendapatan. Bank yang berhati-hati dalam menjaga likuiditasnya cenderung menyimpan cadangan likuid yang lebih besar dari yang diperlukan sebagai langkah pencegahan terhadap risiko kekurangan likuiditas. Namun, hal ini juga dapat mengakibatkan biaya yang signifikan terkait dengan pengelolaan cadangan likuid yang berlebihan. Jika terjadi ketidakseimbangan atau bank tidak berhasil membuat gap berimbang, maka kemungkinan datangnya risiko likuiditas itu sangat besar. Kegagalan bank ini juga akan mendatangkan berbagai konsekuensi yang tidak diharapkan diantaranya muncul risiko kepailitan (*insolvency*), risiko *bail out* pemerintah, dan risiko reputasi (Nyoman Budiono et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan ekonomi digital, transaksi non-tunai semakin meningkat, tetapi kebutuhan akan uang kartal tetap menjadi faktor penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Hal ini menyebabkan perbankan harus memiliki strategi yang lebih fleksibel dalam pengelolaan kas agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan uang tunai. Selain itu, stabilitas keuangan bank sangat bergantung pada efektivitas sistem manajemen likuiditas yang diterapkan.

Prosedur Tukar Uang Adalah Kartal Antar Bank (TUKAB) adalah kegiatan antar Bank yang meliputi permintaan, penawaran dan penukaran ULE dalam rangka memenuhi kebutuhan jumlah nominal dan/atau jenis pecahan uang (Bank Indonesia, 2013).

Bank Mega merupakan salah satu lembaga yang tepat untuk mengatasi permasalahan permodalan bagi masyarakat yang ingin membuat atau menjalankan usahanya tetapi terkendala pada permasalahannya yang ada. Sasaran ini adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat atau pengusaha yang ingin memulai, menjalankan atau mengembangkan usahanya. (Misnamilniati, 2022).

Bank Mega KC Parepare, sebagai salah satu lembaga keuangan terkemuka di wilayah Parepare, menyediakan lingkungan kerja yang ideal untuk mendalami berbagai aspek ilmu akuntansi dan keuangan. Dengan jaringan layanan yang luas dan beragam produk keuangan yang ditawarkan, Bank Mega tidak hanya menjadi tempat belajar yang relevan, tetapi juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memahami dinamika operasional industri perbankan secara langsung (Milniati, 2022).

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa mekanisme tukar uang antar bank dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan likuiditas. Salah satunya adalah penelitian yang dipublikasikan dalam (Insani et al., 2023) yang menyatakan bahwa dalam rangka peningkatan efisiensi pengelolaan dana, bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah memerlukan adanya pasar uang antarbank. Penelitian ini menekankan bahwa bank syariah dapat mengalami kekurangan likuiditas akibat perbedaan jangka waktu antara penerimaan dan penanaman dana, atau kelebihan likuiditas karena dana yang terhimpun belum dapat disalurkan. Oleh karena itu, mekanisme tukar uang antar bank menjadi penting untuk mengatasi masalah tersebut.

Selain itu, penelitian yang dipublikasikan (Maulidya, 2012) menganalisis pasar uang antar bank di Indonesia dan menemukan bahwa pasar uang antar bank berperan penting dalam pengelolaan likuiditas perbankan. Studi ini menyoroti bahwa melalui mekanisme ini, bank dapat mengelola kelebihan dan kekurangan likuiditas secara lebih efisien, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Penelitian yang dipublikasikan (Liana et al., 2022) membahas strategi pengelolaan likuiditas pada Bank Syariah Indonesia. Studi ini menemukan bahwa salah satu strategi yang digunakan adalah melalui konsep arus pendapatan dan *loan to deposit ratio* (LDR), yang mencakup mekanisme tukar uang antar bank untuk memastikan likuiditas yang optimal.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme tukar uang antar bank memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan likuiditas, baik pada bank konvensional maupun syariah.

Oleh karena itu, kajian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan TUKAB di Bank Mega KC Parepare serta kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

METODE

Metode yang digunakan adalah partisipatif dan observasi langsung (Susianita & Riani, 2024). memungkinkan peserta magang terlibat aktif dalam operasional perbankan.

Pelaksanaan magang diawali dengan pembekalan dari universitas, dilanjutkan dengan pengenalan lingkungan kerja dan tugas-tugas operasional di bank yang berlangsung berlangsung pada tanggal 4 November hingga 6 Desember 2024 (Rahma et al., 2024). Mahasiswa menjalankan berbagai tugas seperti administrasi dokumen, verifikasi data, dan transaksi perbankan.

Evaluasi dilakukan melalui penyusunan laporan kegiatan, diskusi dengan pembimbing, dan penyampaian laporan akhir kepada universitas dan pihak bank. Dalam magang ini, mahasiswa menggunakan berbagai alat dan media seperti komputer dan sistem perbankan, mesin penghitung uang, serta dokumen transaksi [Laporan Magang]. Untuk melengkapi laporan, lampiran dokumentasi kegiatan serta contoh formulir administrasi juga disertakan (Susianita & Riani, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Program

Pada minggu pertama magang di Bank Mega KC Parepare, kegiatan dimulai dengan sesi penerimaan dan orientasi. Mahasiswa magang diperkenalkan kepada lingkungan kerja serta mengikuti briefing pagi bersama staf bank. Setelah itu, mereka mulai terlibat dalam tugas administrasi seperti pemberian stempel pada dokumen penutupan rekening, fotokopi, dan penyusunan formulir transaksi. Selain itu, mereka juga membantu dalam pencarian dan pengecekan Formulir Data Nasabah (FDN) untuk memastikan kelengkapan serta keakuratan data dalam sistem perbankan. Di pertengahan minggu, mereka mulai ikut serta dalam kegiatan operasional yang lebih teknis, seperti Transaksi Uang Kartal Antar Bank (TUKAB), yang merupakan proses pengelolaan dan pengiriman uang tunai antar bank. Selain tugas operasional, mahasiswa juga mendapatkan pembelajaran mengenai berbagai produk unggulan Bank Mega, seperti tabungan, deposito, kartu kredit, serta layanan perbankan digital. Minggu pertama diakhiri dengan pemberian materi yang lebih mendalam mengenai produk perbankan dan fungsi layanan bank dalam mendukung transaksi keuangan nasabah.

Pada minggu kelima, mahasiswa mulai lebih banyak terlibat dalam tugas-tugas administratif dan transaksi yang lebih kompleks. Mereka membantu *Customer Service* dalam proses pengesahan rekening tutup nasabah, yang mencakup pengecekan dokumen, pemberian stempel, dan pencatatan tanggal pengesahan. Selain itu, mereka kembali ikut serta dalam kegiatan TUKAB untuk memastikan ketersediaan dana operasional di bank. Di pertengahan minggu, mahasiswa membantu dalam pengecekan dan verifikasi data nasabah dengan mencocokkan informasi yang tersimpan dalam sistem dengan berkas arsipan fisik guna memastikan keakuratan data. Salah satu tugas penting yang mereka ikuti adalah proses ATM cash replenishment yang dilakukan oleh Teller dan Manager Operasional. Kegiatan ini melibatkan pengisian ulang uang tunai ke dalam mesin ATM dengan mengganti kaset yang kosong atau hampir habis, serta memastikan semua proses dilakukan sesuai standar keamanan dan kebijakan yang berlaku. Minggu ini menjadi puncak dari pengalaman magang, di mana mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan keterampilan administrasi yang telah mereka



pelajari sebelumnya, tetapi juga mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai pengelolaan transaksi tunai dan sistem keamanan dalam operasional bank.

Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa Magang di Bank Mega KC Parepare



Gambar 2. Penarikan Program Magang yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Parepare

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program magang di Bank Mega KC Parepare, bahwa kegiatan magang ini memberikan saya pengalaman yang berharga dalam memahami seluk-beluk dunia kerja terutama dalam sektor perbankan. Selama magang, saya terlibat dalam operasional bank, baik dalam kegiatan transaksi nasabah, pengelolaan dokumen, serta pelaksanaan prosedur internal seperti ATM cash replenishment dan transaksi antar bank. Melalui kegiatan ini, saya juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai produk perbankan, pengelolaan risiko, serta pentingnya kepatuhan dan profesionalisme dalam dunia kerja.

Selain itu, kegiatan magang ini juga memberikan kesempatan bagi saya untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, baik nasabah maupun staf bank, yang memperkaya wawasan tentang pentingnya komunikasi dan kerjasama tim dalam menjalankan tugas perbankan

DAFTAR PUSTAKA

- Ayunda Putri A. Siregar, Nadya Dinul Qoyyimah, Azizah Surayya, Sahraini Yamni N. F. Nasution, & Deasy Yunita Siregar. (2023). Pengaruh Magang Pendidikan Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.567>
- Bank Indonesia. (2013). *Sistem Pembayaran Tunai Pengelolaan Uang Rupiah*. <http://www.bi.go.id/web/id/Peraturan/Search/>
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). "Transformasi Pendidikan Ekonomi Dalam Membangun Inovasi Model Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PROSPEK>
- Insani, F., Yuni, I. D., & Marliyah. (2023). Pasar Uang Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4), 1145.
- Liana, N., Muhammad Rafi roykhan, & Kharis Fadlullah Hana. (2022). Strategi Pengelolaan Likuiditas Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 91–109. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i1.138.91-109>
- Maulidya, C. (2012). Analisis Pasar Uang Antar Bank. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 56–69.



- Milniati, M. (2022). *MONETA: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK MEGA KC PAREPARE*. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta>
- Misnamilniati. (2022). *PENGARUHRASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK MEGA KC PAREPARE*.
- Nyoman Budiono, I., Adi, A., Novianti, D., & Fisman Adisaputra, T. (2024). *Moneta : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah PERAN MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS UNTUK KELANGSUNGAN OPERASIONAL BANK SYARIAH*. <https://doi.org/10.35905/moneta.v3i1.10046>
- Rahma, R., Riyanti, E., & Tajuddin, A. F. (2024). *PROGRAM MAGANG KEAHLIAN SEBAGAI SARANA PRAKTIK DAN PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA DI PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk KC PAREPARE Skills Internship Program As A Means Of Practice And Improving Student Competency At Pt Bank Syariah Indonesia, Tbk Kc Parepare*.